**"Perancangan Desain Website Penyewaan Workspace dengan Fitur Pemesanan Online Berbasis User Interface dan User Experience (UI/UX)"**



Disusun Oleh:

Zildane Syahada (19230911)

Abi Hasan Fadilah (19230803)

Nur Atikoh (19231084)

Novitri Egi Dinda Karina (19230865)

Nazwa Ayu Ningsih (19231014)

**PRODI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNIK & INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

**2024**

# **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal mata kuliah Web Programming yang berjudul *“Perancangan Desain Website Penyewaan Workspace dengan Fitur Pemesanan Online”.* Proposal ini disusun sebagai bagian dari tugas mata kuliah Web Programming dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan website penyewaan workspace yang fungsional dan berorientasi pada pengalaman pengguna.

Penyusunan proposal ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan website penyewaan workspace dengan fitur pemesanan online yang mudah diakses dan nyaman bagi pengguna. Melalui penerapan prinsip User Interface dan User Experience (UI/UX) yang tepat, diharapkan pengguna dapat menikmati pengalaman pemesanan yang efisien dan intuitif, sehingga memudahkan mereka dalam memilih dan menyewa workspace yang sesuai dengan kebutuhan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proposal ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, teman-teman, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan proposal ini. Semoga proposal ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pemrograman web dan desain website berbasis UI/UX.

Bekasi, Oktober 2024

Tim Penyusun Proposal

# **DAFTAR ISI**

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam beberapa tahun terakhir, tren bekerja secara fleksibel dan remote telah meningkat secara signifikan, didorong oleh kemajuan teknologi dan pergeseran budaya kerja. Banyak perusahaan dan individu yang tidak lagi terikat pada ruang kantor konvensional, melainkan memilih ruang kerja fleksibel atau workspace yang dapat disewa sesuai kebutuhan. Hal ini mendorong tumbuhnya industri penyewaan workspace, mulai dari coworking space hingga ruang kantor sementara, yang menawarkan solusi bagi para pekerja profesional, startup, dan freelancer.

Namun, dengan meningkatnya permintaan akan workspace, penyedia layanan penyewaan menghadapi tantangan dalam mengelola dan memasarkan ruang kerja mereka secara efisien. Dalam konteks ini, website sebagai media promosi dan sistem reservasi menjadi solusi penting. Website dapat menawarkan aksesibilitas, kemudahan, serta informasi yang lengkap bagi calon penyewa, sekaligus memungkinkan penyedia untuk mengelola dan memasarkan ruangan mereka secara lebih terstruktur.

Meski demikian, banyak website penyewaan workspace yang masih terdapat keterbatasan dalam navigasi, fitur pencarian yang kurang intuitif, serta proses reservasi yang rumit, yang pada akhirnya dapat mengurangi kepuasan pengguna. Selain itu, integrasi fitur reservasi dan pembayaran online yang andal sering kali belum maksimal, yang menyebabkan proses pemesanan kurang efisien dan terkadang menimbulkan kebingungan bagi calon pelanggan.

Oleh karena itu, penelitian tentang desain website penyewaan workspace diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Pengembangan website dengan fitur interaktif, kemudahan navigasi, dan sistem reservasi yang efisien dapat membantu meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Selain itu, penerapan teknologi digital dalam manajemen penyewaan workspace juga dapat memberikan nilai tambah bagi penyedia layanan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di era digital ini.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi desain yang efektif dan inovatif, sehingga website penyewaan workspace tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai platform yang memudahkan proses pemesanan dan manajemen ruang kerja.

## **1.2 Permasalahan**

Dalam pengembangan sistem penyewaan workspace berbasis website, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diidentifikasi dan diatasi agar sistem dapat berfungsi secara optimal dan memenuhi kebutuhan pengguna. Berikut adalah permasalahan yang sering muncul:

1. K**esulitan dalam Menemukan Workspace yang Sesuai**  
   Pengguna seringkali mengalami kesulitan dalam mencari workspace yang sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti lokasi, harga, fasilitas, dan kapasitas. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya sistem pencarian dan filter yang efektif, sehingga pengguna harus menelusuri banyak opsi secara manual.
2. **Keterbatasan Informasi Ketersediaan**  
   Banyak sistem penyewaan workspace tidak memiliki kalender ketersediaan yang real-time, sehingga pengguna harus berulang kali menghubungi penyedia untuk memastikan ruang yang mereka inginkan tersedia. Ini mengakibatkan proses pemesanan menjadi lebih lambat dan kurang efisien.
3. **Pengalaman Pengguna (UX) yang Kurang Memuaskan**  
   Pengalaman pengguna yang tidak optimal, seperti antarmuka yang membingungkan atau alur pemesanan yang rumit, dapat membuat pengguna merasa tidak nyaman atau bahkan berhenti menggunakan website. Hal ini biasanya disebabkan oleh desain antarmuka yang kurang responsif atau tata letak fitur yang tidak intuitif.
4. **Keterbatasan Metode Pembayaran yang Mudah dan Aman**  
   Beberapa sistem penyewaan workspace mungkin tidak menyediakan metode pembayaran online yang aman dan mudah. Ini membuat pengguna merasa tidak nyaman, terutama bagi mereka yang ingin segera melakukan pembayaran setelah melakukan pemesanan.

## **1.3 Tujuan dan manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan website penyewaan workspace dengan fitur pemesanan online yang intuitif, user-friendly, dan berfokus pada peningkatan pengalaman pengguna (UX). Selain itu, desain website ini diharapkan mampu memudahkan pengguna dalam mencari, memesan, dan mengelola workspace sesuai kebutuhan mereka.

### **1.3.2 Manfaat**

Website penyewaan workspace ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

* Menyediakan platform yang mudah digunakan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengguna.
* Mempermudah pengguna dalam mencari dan memesan workspace secara online.
* Meningkatkan kenyamanan pengguna melalui desain UI/UX yang intuitif dan menarik.
* Membantu penyewa layanan mencari ruang kerja mereka secara efektif melalui website.

# **BAB II LANDASAN TEORI**

## **Konsep Dasar Sistem**

### **2.1.1 Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi, orang, dan proses yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Tujuan dari sistem informasi adalah untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan kontrol dalam suatu organisasi.

### **2.1.2 Website**

Website adalah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh para pengguna Internet. Pengguna Internet semakin hari semakin bertambah banyak, sehingga hal ini adalah potensi pasar yang berkembang terus(Abas, 2021). Website berfungsi sebagai media komunikasi dan informasi yang memungkinkan pengguna mengakses konten, layanan, dan fitur secara online. Dalam konteks penyewaan workspace, website berperan sebagai platform yang menyediakan antarmuka pengguna untuk mencari, memesan, dan membayar workspace secara online. Teknologi front-end dan back-end digunakan untuk menciptakan website yang interaktif dan fungsional. Beberapa komponen penting dari sebuah website meliputi:

* + - **User Interface (UI)**: UI atau User Interface adalah ilmu tentang tata letak grafis suatu web atau aplikasi. Cakupan UI adalah tombol yang akan diklik oleh pengguna, teks, gambar, text entry fields, dan semua item yang berinteraksi dengan pengguna. Termasuk layout, animasi, transisi, dan semua interaksi kecil. UI mendesain semua elemen visual, bagaimana pengguna berinteraksi dengan halaman web dan apa yang ditampilkan di halaman web. Elemen visual yang ditangani oleh seorang desainer UI adalah skema warna, menentukan bentuk tombol, serta menentukan jenis font yang digunakan untuk teks. Desainer UI harus bisa membuat tampilan bagus yang akan meningkatkan kesetiaan pengguna(Muhyidin et al., 2020).
    - **User Experience (UX)**: Definisi UX atau user experience menurut Borrys Hasian ada bermacam-macam. Berdasarkan apa yang dikerjakan, desainer UX adalah orang yang membuat produk yang bermanfaat dan memvisualisasi user flow menjadi desain produk yang teruji dan indah. Desainer UX akan bekerja sama dengan tim-tim lain untuk mencari titik temu antara kebutuhan pengguna, tujuan bisnis dan kemajuan teknologi. Titik temu tersebut kemudian dijadikan sebuah produk yang bermakna, berguna, dan menyenangkan. Seperti namanya, desain yang dibuat oleh desainer UX akan menentukan mudah atau sulitnya user experience atau interaksi dengan web. Membuat wireframe atau mendesain mockup adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang desainer UX (Muhyidin et al., 2020).
    - **Responsive Design**: Responsive web design adalah pendekatan desain web yang dapat beradaptasi dengan masalah pada web browser dan perangkat keras yang menjalankannya untuk menciptakan respon terhadap kebutuhan pengguna(Ariyanto et al., 2016). Desain responsif yang memungkinkan website tampil optimal di berbagai perangkat, seperti desktop, tablet, dan smartphone.

### **2.1.3 Basis Data**

Basis data adalah kumpulan data yang tersimpan secara sistematis pada suatu perangkat lunak yang dapat diakses dan diolah. Dalam sistem penyewaan workspace, basis data digunakan untuk menyimpan informasi terkait ruang kerja, profil pengguna, riwayat pemesanan, dan data transaksi. Beberapa konsep dasar dalam basis data meliputi:

* **Entitas**: Objek yang akan disimpan dalam basis data, seperti pengguna, workspace, dan transaksi.
* **Relasi**: Hubungan antar entitas dalam basis data.
* **Structured Query Language (SQL)**: Bahasa yang digunakan untuk mengelola dan memanipulasi data dalam basis data relasional.

Penggunaan basis data membantu dalam penyimpanan data yang efisien, pemrosesan yang cepat, serta akses data yang aman dan terstruktur. Basis data dapat berupa basis data relasional seperti MySQL dan PostgreSQL, atau basis data NoSQL seperti MongoDB, yang masing-masing memiliki keunggulan dalam pengelolaan data.

### **2.1.4 Model Pengembangan Perangkat Lunak**

# **BAB III PEMBAHASAN**

# **DAFTAR PUSTAKA**

Abas, W. (2021). Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). *Publikasi Ilmiah Unwahas*, 1–6. https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING\_SNST\_FT/article/viewFile/759/871

Ariyanto, O. U., Pakereng, M. A. I., & Wahyono, T. (2016). *Penerapan Teknologi Responsive Web Design dan Framework Bootstrap Untuk Pembuatan Aplikasi Web Reservasi Dokter pada Klinik Pratama Mardi Lestari Artikel Ilmiah Peneliti : Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen S*.

Muhyidin, M. A., Sulhan, M. A., & Sevtiana, A. (2020). Perancangan Ui/Ux Aplikasi My Cic Layanan Informasi Akademik Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Figma. *Jurnal Digit*, *10*(2), 208. https://doi.org/10.51920/jd.v10i2.171